

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif juga diartikan sebagai suatu penelitian yang menyajikan berupa angka-angka.⁷⁹

Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka atau numerik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi (X1), lokasi (X2), promosi (X3), dan pengetahuan produk (X4), terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y). Pada metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 15

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁸⁰

Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas persepsi (X1), lokasi (X2), promosi (X3), dan pengetahuan produk (X4), terhadap variabel terikat minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas serta syarat tertentu yang akan ditetapkan dan diambil kesimpulan.⁸¹ Dengan demikian populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

⁸⁰Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hlm. 24

⁸¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hlm. 66

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan 2017-2020. Dimana menurut data yang peneliti peroleh, jumlah mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017-2020 sebanyak 1091 mahasiswa.⁸²

2. Teknik Pengumpulan Sampel (*Sampling*)

Teknik sampling adalah suatu metode yang berfungsi menentukan ukuran besaran sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁸³

Sementara teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*).⁸⁴

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian ataupun wakil dari jumlah karakteristik yang didapat dari suatu populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa di generalisasikan, maka hasil generalisasi penelitian oleh sampel berlaku juga

⁸²Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung

⁸³Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), Hlm. 90

⁸⁴ Eddy Yuwono, dan Mudjia Rahardjo, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 78

bagi populasi penelitian tersebut.⁸⁵ Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Hal yang paling penting dalam sampel yaitu adalah sampel mewakili populasi yang dapat menggambarkan secara optimal suatu keadaan populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁸⁶

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Batas Kesalahan (*error tolerance*)
- 1 = Bilangan Konstan

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2020 jumlah populasinya adalah sebanyak 1091 mahasiswa dan untuk tingkat kesalahan yang diambil sebesar 5%. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{1091}{1 + 1091 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1091}{1 + 2,7275}$$

$$n = \frac{1091}{3,7275}$$

⁸⁵Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hlm. 38

⁸⁶Fajri Ismail, *Statiska untuk Penelitian dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm. 47-48

$$n = 292,68$$

$$n = 293$$

Dengan batas kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%, diperoleh hasil sampel untuk penelitian ini sebesar $292,68 = 293$ responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor terpenting dalam penelitian untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif data yang berupa angka atau numerik kemudian diolah, untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang bermanfaat guna mendukung penelitian ini. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan ada dua yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, wawancara yang kemudian harus diolah lagi. Dalam penelitian ini sumber data primer melalui penyebaran kuisisioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan 2017-2020 yang bersedia dijadikan sebagai responden. Hasil kuisisioner tersebut berupa data mentah dengan skala likert untuk mengetahui jawaban dari responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut

menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data dari buku-buku referensi, jurnal, maupun website yang berkaitan dengan variabel yang telah dipilih.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu variabel berupa indikator-indikator yang ada dalam penelitian. Sedangkan pengertian variabel menurut Juliyansyah Noor mengemukakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari atau ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.⁸⁷

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependent. Maka jenis variabel penelitian ini yaitu:

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel X) adalah atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependent.⁸⁸

Adapun variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

X_1 : Persepsi,

⁸⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.*, (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2011), Hlm. 47

⁸⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Hlm. 65

- X₂ : Lokasi,
X₃ : Promosi,
X₄ : Pengetahuan Produk.

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

Y : Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian skala yang digunakan adalah skala likert. Skala tersebut merupakan skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang sering digunakan dalam riset berupa survey. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini dengan bobot. Menurut Nicolas Duli, skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁹ Cara pengukuran pada skala likert dengan memberikan responden pertanyaan berupa kuisisioner yang kemudian dijawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan. Skala likert menggunakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:⁹⁰

⁸⁹Nikoalus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 77

⁹⁰M. Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Tuban: Spasi Media, 2017), hlm. 28

Tabel 3.1
Tabel Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No.	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STP)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur secara sistematis yang standart guna memperoleh data yang akan dikehendaki. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode *field research*, yaitu metode yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang konkrit.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan 2017-2020. Dalam berupa angket yang akan disebarakan oleh peneliti ke mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tulungagung angkatan 2017-2020 sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah guna untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati.⁹¹ Instrument penelitian juga diartikan sebagai alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁹² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab dari rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Jadi teknik analisis data digunakan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁹³ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur kuesioner tersebut valid atau tidaknya untuk dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Kuisisioner dinyatakan valid jika mampu memberikan suatu yang akan diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Corrected item Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai *r* tabel

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm. 148

⁹²Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), Hlm. 40

⁹³V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hlm. 121

untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel).⁹⁴

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung < r tabel, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.⁹⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka pertanyaan tidak reliabel.⁹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna memastikan bahwa dalam penelitian merupakan data yang multikolinieritas, heterokedastisitas atau

⁹⁴Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL (Sebuah Pengantar untuk Kesehatan)*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 56

⁹⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 66

⁹⁶Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL (Sebuah Pengantar untuk Kesehatan)*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 58

data yang distribusinya normal. Asumsi klasik regresi akan terpenuhi apabila hal tersebut tidak ditemukan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak normal., sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametrik, namun menggunakan analisis non parametrik.⁹⁷ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogrov Smirnov*, dengan asumsi:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁹⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Tujuan uji multikolinieritas guna menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas serta diharapkan setiap model itu bebas multikolinieritas. Dalam

⁹⁷Resista Vikaliana & Irwansyah, *Pengelolaan data dengan spss*, (Jakarta: CV AA Rizky, 2019), hlm. 24

⁹⁸Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 53

menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.

Hal tersebut dilihat dari hasil *tolerance value* dan VIF sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikoliniearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan $VIF > 10$ maka terjadi multikoliniearitas.⁹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tek terjadi heteroskedastisitas. Apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹⁰⁰

⁹⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018), Hlm. 107-108.

¹⁰⁰Dwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), Hlm. 67

Aturan tersebut digunakan untuk memperkirakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang dibentuk melalui pola gambar *Scatterplot*. Suatu model dapat dinyatakan tidak heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data penyebarannya tidak berpola,
- 2) Titik-titik tidak mengumpul disatu tempat,
- 3) Titik-titik tidak membentuk pola yang bergelombang hanya melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier di mana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Dengan tujuan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).¹⁰¹

Teknik analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan pengaruh nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja dan keamanan terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah. Persaman regresi linier berganda yaitu:

¹⁰¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 405

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \dots + e$$

Keterangan :

Y	= Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah
α	= Koefisien Regresi (Nilai Konstanta)
$\beta_1 \dots \beta_5$	= Koefisien Regresi Masing-masing Variabel
X_1	= Persepsi
X_2	= Lokasi
X_3	= Promosi
X_4	= Pengetahuan Produk
e	= <i>Error Term</i> atau residual

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terima atau tidaknya hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian.

Adapun uji hipotesis yang dapat dipergunakan, sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas X secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat Y. Untuk mengetahui keandalannya serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi.

Pengujian dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Kaidah pengambilan keputusan dalam

uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

Atau:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan guna menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi sebagai berikut:

1. Jika $sig. > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $sig. < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Atau:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji *Koefisienien Determinasi* (R^2) berfungsi untuk mendapatkan prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika R^2 semakin besar maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. *Koefisien determinasi* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu (1), maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol (0), maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.